

Market Review & Outlook

- IHSG Tertekan Bursa Regional.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (4,800– 4,980).

Today's Info

- Penjualan Alat Berat UNTR Naik di Agustus 2020
- MEDC Akan Lunasi Obligasi Rp 2.7 Triliun
- Laba ASSA Turun 23.41%
- PURI Beli Lahan Rp 40.92 Miliar
- PTPP Catat Kontrak Baru 43.98%
- BRPT Konstruksi Proyek PLTU

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TINS	B o W	715-725	630
ANTM	B o W	750-765	655
SMGR	B o W	9,150-9,250	8,500
TPIA	Spec.Buy	7,325-7,500	6,900
HMSP	Spec.Buy	1,455-1,480	1,375

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	18.23	2,727

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BRPT	24 Sept	AGMS
JSKY	24 Sept	AGMS
KJEN	24 Sept	AGMS
CMPP	24 Sept	AGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
PNBS	100:62	100	05 Oct
DNAR	13 : 4	186	16 Oct

IPO CORNER			
------------	--	--	--

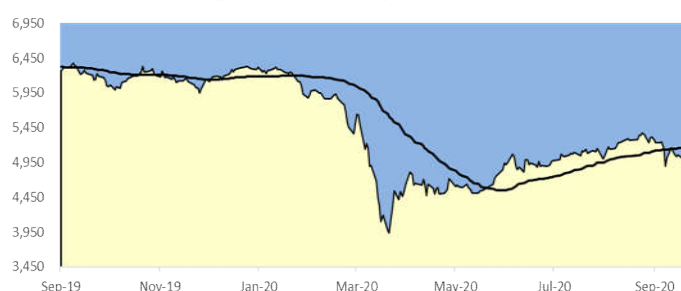
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

September 2019 - September 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,579	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,789	4,800	4,890
Frequency (Times)	525,033	4,755	4,925
Market Cap (Trillion IDR)	5,632	4,710	4,965
Foreign Net (Billion IDR)	(498.36)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,842.76	-75.20	-1.53%
Nikkei	23,087.82	-258.67	-1.11%
Hangseng	23,311.07	-431.44	-1.82%
FTSE 100	5,822.78	-76.48	-1.30%
Xetra Dax	12,606.57	-36.40	-0.29%
Dow Jones	26,815.44	52.31	0.20%
Nasdaq	10,672.27	39.28	0.37%
S&P 500	3,246.59	9.67	0.30%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	41.94	0.2	0.41%
Oil Price (WTI) USD/barel	40.31	0.4	0.95%
Gold Price USD/Ounce	1857.16	-35.1	-1.85%
Nickel-LME (US\$/ton)	14219.00	-166.0	-1.15%
Tin-LME (US\$/ton)	17241.00	-569.5	-3.20%
CPO Malaysia (RM/ton)	2840.00	-74.0	-2.54%
Coal EUR (US\$/ton)	55.15	0.9	1.66%
Coal NWC (US\$/ton)	63.45	0.7	1.04%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14890.00	75.0	0.51%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,765.9	-0.63%	4.94%
MA Mantap Plus	1,410.0	-1.07%	8.26%
MD Obligasi Dua	2,171.6	-0.48%	9.4%
MD Obligasi Syariah	1,776.3	-0.24%	1.31%
MD Capital Growth	636.0	-9.84%	-31.41%
MA Greater Infrastructure	896.7	-11.29%	-21.57%
MA Maxima	777.1	-10.81%	-16.99%
MA Madania Syariah	1,150.0	-0.44%	10.94%
MA Multicash Syariah	436.9	0.26%	-21.86%
MA Multicash	1,596.4	-0.35%	5.9%
MD Kas	1,725.3	0.45%	6.83%
MD Kas Syariah	1,464.8	0.40%	2.07%

Market Review & Outlook

IHSG Tertekan Bursa Regional. Tekanan yang terjadi di bursa global membuat pasar saham Indonesia terkoreksi, dimana pada perdagangan Kamis (24/9) kemarin Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok -1.53% ke level 4,842. Saham yang menjadi *market laggard* adalah BBKA (-1.1%), TLKM (-2.5%) dan BBRI (-1.6%). Investor asing kembali membukukan *net sell* sebesar IDR 496.36 miliar dengan saham yang banyak dilepas investor asing adalah BBRI (IDR -127.2 miliar), TLKM (IDR -69.9 miliar) dan BBKA (IDR -62.6 miliar).

Meningkatnya ketegangan di Semenanjung Korea setelah Kementerian Pertahanan Korea Selatan menuduh pihak Korea Utara membunuh seorang pejabat Korea Selatan yang hilang minggu lalu membuat pasar saham Asia terkoreksi. Indeks CSI 300 turun -1.92%, Hang Seng -1.82%, Nikkei 225 -1.11% dan KOSPI -2.59%. Selain itu, kembali naiknya kasus infeksi Covid-19 sementara uji klinis vaksin bauta AstraZeneca yang masih ditangguhkan membuat investor kembali khawatir. Per 22 September tercatat 222,256 kasus baru infeksi Covid-19 sehingga total orang yang terinfeksi secara global sudah mencapai 31.9 juta orang dengan tingkat kematian sebesar 977 ribu orang.

Kekhawatiran terjadinya gelombang kedua pandemic Covid-19 di Eropa membuat investor melepas aset beresiko tinggi seperti saham. Indeks FTSE 100 anjlok -1.30%, CAC 40 -0.83% dan DAX -0.29%. Kasus harian di Jerman kembali naik menjadi 1,700 orang yang terinfeksi setelah pada bulan Juli lalu sempat turun hanya 700 orang per hari, sementara di Inggris dua hari lalu kasus harian melonjak menjadi 6,200 kasus padahal pada Juli lalu hanya 350 kasus; dana yang terparah terjadi di Perancis dimana kasus harian mencapai 16 ribu kasus, jauh lebih tinggi dari puncak gelombang pertama sebanyak 7,500 kasus. Dua orang Menteri di Jerman bahkan kemarin terinfeksi Covid-19 dan melakukan isolasi mandiri.

Berbeda dengan bursa saham Asia dan Eropa, *Wall Street* menguat ditopang data perumahan. Data dari US Census Bureau menunjukkan New Home Sales pada bulan Agustus lalu mencapai 1.01 juta unit atau tumbuh +4.8% MoM. Angka ini diatas estimasi ekonom sebanyak 895 ribu unit. Selain itu, Initial Jobless Claims per 12 September sebanyak 12.58 juta klaim, sedikit diatas estimasi 12.3 juta klaim. Indeks DJIA ditutup naik +0.20% ke 26,815, S&P 500 +0.30% ke 3,246 dan NASDAQ +0.37% ke 10,672.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (4,800– 4,980). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup melemah berada di level 4,842. Indeks berpotensi menguji support level yang berada 4,800 yang jika mampu bertahan di (atas) level tersebut, berpeluang rebound menuju resistance level 4,875 hingga 4,890. Stochastic yang cenderung melemah juga berpotensi membawa indeks menguji 4,800. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

MEDC Akan Lunasi Obligasi Rp 2.7 Triliun

- PT Medco Energi Internasional Tbk. akan melakukan pelunasan lebih awal untuk obligasi perseroan yang akan jatuh tempo senilai Rp2,7 triliun pada 2021. Medco Energi Internasional mengumumkan rencana rapat umum pemegang obligasi (RUPO) pada 26 Oktober dan 27 Oktober 2020.
- Pemanggilan RUPO itu dilakukan untuk pemegang empat obligasi yang diterbitkan oleh Medco. Keempat obligasi itu yakni Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2018. Selanjutnya Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap VI Tahun 2017, dan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016.
- MEDC melaporkan belanja modal US\$67 juta pada kuartal I/2020. Realisasi itu terdiri atas sektor minyak dan gas US\$51 juta dan ketenagalistrikan US\$16 juta. Adapun, realisasi belanja modal itu turun dari US\$130 juta pada kuartal IV/2019 menyusul penyelesaian awal pengembangan Fase 4B Bua-luang di Thailand pada Desember 2019 serta penangguhan dan efisiensi atas program belanja modal 2020.
- MEDC melaporkan kerugian senilai US\$20 juta pada kuartal I/2020. Keuntungan dari segmen minyak dan gas serta ketenagalistrikan diimbangi dengan kerugian di Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) seiring berlanjutnya pengembangan fase 7. (Sumber:bisnis.com)

Laba ASSA Turun 23.41%

- PT Adi Sarana Armada Tbk. membukukan penurunan laba bersih 23,41 persen menjadi Rp43,00 miliar per 30 Juni 2020. Pendapatan Rp1,40 triliun per 30 Juni 2020. Posisi itu naik 29,85 persen dari Rp1,08 triliun pada semester I/2020.
- Kendati demikian, beban pokok pendapatan perseroan naik lebih tinggi 37,53 persen secara year on year (yoy) pada semester I/2020. Jumlah beban itu naik dari Rp737,04 miliar pada 30 Juni 2019 menjadi Rp1,01 triliun per akhir semester I/2020.
- ASSA masih mampu membukukan pertumbuhan laba bruto. Nilai yang dikantongi naik 12,63 persen menjadi Rp389,37 miliar pada semester I/2020.
- Sebaliknya, terjadi penurunan untuk pendapatan operasi lainnya sebesar 29,60 persen secara tahunan menjadi Rp7,99 miliar pada semester I/2020. ASSA juga membukukan rugi dari bagian entitas asosiasi senilai Rp1,47 miliar per 30 Juni 2020. (Sumber:bisnis.com)

PURI Beli Lahan Rp 40.92 Miliar

- PT Puri Global Sukses Tbk. membeli lahan seluas 20.460 meter persegi atau 2,46 hektare di Batam seharga Rp40,92 miliar
- Manajemen Puri Global Sukses melansir, pembelian lahan dilakukan oleh anak usaha perseroan, PT Puri Karya Bersama. Lokasi lahan terletak di Kecamatan Bengkong, Jalan Pasir Putih Sei Panas atau biasa disebut Belakang Mondial Batam Centre.
- Pembelian lahan ini akan meningkatkan cadangan lahan yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha perseroan dan perusahaan anak di masa datang.
- Setelah mengakuisisi lahan di Batam, lahan anak usaha menjadi 43.530meter persegi akan digunakan untuk proyek hunian vertikal The Monde City. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Penjualan Alat Berat UNTR Naik di Agustus 2020

- Agustus 2020, UNTR menjual 105 unit alat berat Komatsu, naik 23,5% dari realisasi penjualan bulan Juli 2020 yang hanya 85 unit. Sebanyak 37% atau 39 unit merupakan penjualan alat berat ke sektor pertambangan, dan sebanyak 33% atau 35 unit alat berat dijual ke sektor konstruksi.
- Sementara sisanya, yakni 26% atau 27 unit dijual ke sektor kehutanan dan sebanyak 4% atau 4 unit dijual ke sektor agribisnis. Jika diakumulasikan, penjualan alat berat Komatsu selama delapan bulan pertama 2020 hanya 1.043 unit. Realisasi ini menurun 55,7% dari penjualan di periode yang sama, yakni 2.359 unit.
- Tahun ini, UNTR menargetkan mampu menjual alat berat Komatsu sebesar 1.300 unit – 1.400 unit. Sebelumnya, UNTR mematok penjualan alat berat Komatsu bisa mencapai 2.900 unit di tahun ini, yang jumlahnya sama dengan capaian tahun lalu. (Sumber : Kontan.co.id)

PTPP Catatkan Kontrak Baru 43.98%

- PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) catatkan progres kontrak baru sebesar 43,98% hingga Agustus 2020. Capaian tersebut terdiri dari kontrak baru induk perseroan sebesar 84% dan anak usaha sebesar 16%. Sampai Agustus 2020, telah meraih kontrak baru sebesar Rp 11,24 triliun.
- Lebih rinci, berdasarkan sumber perolehan kontrak, kontrak baru ini berasal dari BUMN dengan kontribusi sebesar 46%, disusul oleh pemerintah sebesar 32% dan swasta sebesar 22% dari total perolehan kontrak baru.
- Sedangkan, perolehan kontrak baru berdasarkan jenis atau tipe pekerjaan yaitu gedung sebesar 32%, minyak dan gas sebesar 24%, jalan dan jembatan sebesar 16%, irigasi sebesar 15%, power plant sebesar 9%, industri sebesar 3%, dan lain-lain 2%.
- Jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu, realisasi kontrak PTPP turun 51,13% dari sebelumnya sebesar Rp 23 triliun akibat pengaruh pandemi virus corona. Karenanya, perusahaan telah merevisi target kontrak baru menjadi Rp 25,53 triliun dari target awal sebesar Rp 40,36 triliun.
- Selain revisi target kontrak baru, PTPP juga merevisi target kinerja tahun ini yang mana target penjualan menjadi Rp 17 triliun yang awalnya sebesar Rp 28 triliun. Target laba bersih PTPP diturunkan dari semula Rp 1,4 triliun menjadi Rp 122 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

BRPT Konstruksi Proyek PLTU

- PT Barito Pacific Tbk (BRPT) tetap menyegerakan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berkapasitas 2x1.000 megawatt (MW). Hal ini menyusul rampungnya pendanaan untuk proyek yang berlokasi di Suralaya, Banten tersebut.
- Adapun proyek PLTU tersebut berada dibawah naungan PT Indo Raya Tenaga yang tengah memegang langsung proyek PLTU Suralaya Unit 9 dan 10 itu. BRPT memegang 49% saham Indo Raya sedangkan Perusahaan Listrik Negara (PLN) menguasai 51% sisanya.
- Awal Agustus kemarin, BRPT menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman senilai US\$ 252,7 juta dari Bangkok Bank Public Company. Seluruh dana tersebut akan digunakan sebagai bagian dari porsi perusahaan dalam struktur pembiayaan untuk PT Indo Raya Tenaga. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.